

**PENGARUH RELIGIUSITAS, *PERSONALITY* DAN *GENDER*
TERHADAP PERSEPSI WAJIB PAJAK MENGENAI PENGGELAPAN
PAJAK**

(Studi Empiris pada Wajib Pajak di Kota Padang)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Ekonomi



OLEH :

ZAHRO ILMI EFENDI

2021/21043151

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

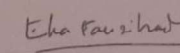


LEMBAR PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi Jurusan
Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang*

Judul : Pengaruh Religiusitas, Personality, dan Gender Terhadap
Persepsi Wajib Pajak Mengenai Penggelapan Pajak
Nama : Zahro Ilmi Efendi
NIM : 21043151
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji,

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Dr. Eka Fauzihardani, S.E, M.Si, Ak	1. 
2	Anggota	Dian Fitria Handayani, S.E, M.Sc	2. 
3	Anggota	Charoline Cheisviyanny, S.E, M.Ak	3. 

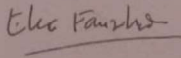
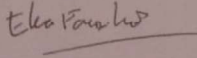
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH RELIGIUSITAS, PERSONALITY, DAN GENDER
TERHADAP PERSEPSI WAJIB PAJAK MENGENAI PENGGELAPAN
PAJAK

Nama : Zahro Ilmi Efendi
NIM : 21043151
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Oktober 2023

Disetujui Oleh,

Ketua Departemen Akuntansi	Pembimbing
	
Dr. Eka Fauzihardani, S.E, M.Si, Ak	Dr. Eka Fauzihardani, S.E, M.Si, Ak
NIP. 197105222000032001	NIP. 197105222000032001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zahro Ilmi Efendi
NIM/Tahun Masuk : 21043151/2021
Tempat, Tanggal Lahir : Kota Nopan Setia, 18 November 1999
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Kota Nopan Setia, Rao Selatan, Pasaman
No. Handphone : 082173232851
Judul Skripsi : Pengaruh Religiusitas, Personality, dan Gender
Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai
Penggelapan Pajak

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Negeri Padang maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri dan arahan dari pembimbing.
3. Karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani oleh tim pembimbing, penguji, dan ketua jurusan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar akademik serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Oktober 2023
Saya Yang Menyatakan,



Zahro Ilmi Efendi
21043151

ABSTRAK

Efendi, Zahro Ilmi & Eka Fauzihardani. Pengaruh Religiusitas, Personality, dan Gender Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Penggelapan Pajak.

Pembimbing : Dr. Eka Fauzihardani, S.E, M.Si, Ak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh religiusitas, personality, dan gender terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi di Kota Padang. Jumlah sampel sebanyak 400 wajib pajak. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin. Metode statistik menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan religiusitas berpengaruh signifikan negatif terhadap persepsi penggelapan pajak, personality berpengaruh signifikan positif terhadap persepsi penggelapan pajak, dan gender tidak berpengaruh terhadap persepsi penggelapan pajak, tidak terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan terhadap persepsi penggelapan pajak.

Kata Kunci : *Gender, Personality, Penggelapan Pajak dan Religiusitas*

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmanirraahim

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Religiusitas, Personality, dan Gender terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Penggelapan Pajak”. Skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membimbing, mengarahkan, memotivasi, membantu, dan mendo’akan penulis dalam penulisan skripsi ini. Pertama penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri karena sudah berusaha semaksimal mungkin dan berhasil menyelesaikan skripsi ini, kedua orang tua Ayah Efendi dan Bunda Ilfadila (almh) yang membeikan dukungan, do’a, dan menjadi alasan penulis semangat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya, kepada kakak dan adik-adik penulis Ranti Fitriilmi Efendi, Ridho Aqli Efendi, Til’atul Fajri Efendi, Najla Mazaya Efendi dan keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Prengki Susanto, S.E, M.Sc, P.hD selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
2. Ibuk Dr. Eka Fauzihardani, S.E, M.Si, Ak selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang dan

juga merupakan dosen pembimbing penulis yang telah membimbing dan memberikan masukan-masukan kepada penulis dengan penuh kesabaran selama penulisan skripsi ini.

3. Ibuk Dian Fitria Handayani, S.E, M.Sc dan Ibuk Charoline Cheisviyanny, S.E, M.Ak selaku dosen penguji penulis yang telah memberikan masukan kepada penulis.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama kuliah.
5. Teman seperjuangan Bima Maychandra yang selalu bersedia membantu kesulitan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat Syahrul Hidayat Hrp dan Yola Marliana Hsb yang sudah bersedia mendengarkan setiap keluhan dan kecemasan penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh pihak yang telah ikut serta membantu penulis, memberikan semangat kepada penulis dan mendo'akan penulis.

Padang, Oktober 2023

Zahro Ilmi Efendi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	8
A. Latar Belakang Masalah	8
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
A. Kajian Teori	16
1. Moral Cognitiv Development	16
2. Persepsi Penggelapan Pajak	17
3. Religiusitas	19
4. Personality	20
5. Gender	22
B. Penelitian Terdahulu	23
C. Pengembangan Hipotesis Penelitian	36
D. Kerangka Konseptual	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian	42

B. Populasi dan Sampel.....	42
C. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	43
D. Variabel Penelitian dan Teknik Pengukuran	44
E. Instrumen Penelitian	45
F. Teknik Analisis Data	48
BAB IV PEMBAHASAN.....	52
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	52
B. Uji Instrumen.....	52
1. Uji Validitas.....	53
2. Uji Reabilitas	56
C. Analisis Regresi Berganda.....	57
1. Uji Asumsi Klasik.....	58
2. Uji Model.....	60
3. Uji Hipotesis	63
D. Pembahasan	64
BAB V KESIMPULAN.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Keterbatasan Penelitian	71
C. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian	46
Tabel 3.2 Instrumen Penggelapan Pajak	46
Tabel 3.3 Instrumen Religiusitas	47
Tabel 3.4 Instrumen Personality	48
Tabel 4.1 Distribusi Responden	52
Tabel 4.2 Karakteristik Responden	52
Tabel 4.3 TCR Religiuitas.....	53
Tabel 4.4 TCR Personality.....	54
Tabel 4.5 TCR Penggelapan Pajak	54
Tabel 4.6 Uji Validitas Religiuitas	55
Tabel 4.7 Uji Validitas Personality	56
Tabel 4.8 Uji Validitas Penggelapan Pajak.....	57
Tabel 4.9 Uji Reabilitas Religiusitas.....	58
Tabel 4.10 Uji Reabilitas Personality.....	59
Tabel 4.11 Uji Reabilitas Penggelapan Pajak	59
Tabel 4.12 Analisis Deskriptif	59
Tabel 4.13 Uji Normalitas.....	60
Tabel 4.14 Uji Multikolonieritas.....	61
Tabel 4.15 Uji Heteroskedastisitas.....	62
Tabel 4.16 Analisis Regresi Berganda	62
Tabel 4.17 Uji F	64
Tabel 4.18 Uji R Square.....	65
Tabel 4.19 Uji t	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	41
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pajak merupakan sumber utama pendapatan negara yang akan dialokasikan untuk kesejahteraan rakyat, oleh karena itu sebagai warga negara kita sudah seharusnya membayar pajak dengan ketentuan yang berlaku. Namun faktanya, masih banyak wajib pajak tidak menaati Undang-undang yang berlaku, yaitu salah satunya dengan melakukan penggelapan pajak yang tentunya akan merugikan negara.

Penggelapan pajak dapat diartikan wajib pajak melanggar dan merencanakan pelanggaran hukum bertujuan untuk menghindari pembayaran pajak (Mughal, 2012). Penggelapan pajak merupakan pelanggaran terhadap Undang-undang Perpajakan dengan menyampaikan SPT dengan jumlah penghasilan yang lebih rendah dan atau menyampaikan jumlah biaya yang lebih besar (Effendi dan Sandra, 2022). Kasus penggelapan pajak tidak hanya dapat ditemui pada wajib pajak badan, tetapi penggelapan pajak ini juga dilakukan oleh wajib pajak orang pribadi. Hal itu dibuktikan dengan penelitian oleh Ika yang menyatakan bahwa, tingkat penggelapan pajak terjadi lebih tinggi pada wajib pajak orang pribadi dibandingkan wajib pajak perusahaan (Abrahams dan Kristanto, 2016).

Skandal penggelapan pajak banyak terjadi di berbagai negara termasuk Indonesia, contohnya penggelapan pajak oleh bos minyak Andri Tan di Kota Jambi 3.5 M, penggelapan yang dilakukan PT Jambi Tulo Pratama (JTP)

dengan memalsukan transaksi pembelian solar industri dari PT Indah Karya senilai Rp. 35.28 M dan menyetorkan PPN sebesar 3.5 M (<https://kejati-jambi.kejaksaan.go.id/>). PT GIPE dan PT DPM di Palembang senilai 24.4 M, tersangka dengan inisial D melakukan penggelapan dengan menggunakan faktur pajak yang dimanipulasi, saat itu D merupakan kepala cabang PT GIPE, dan pengendali di PT DPM (<https://kompas.com>).

Berdasarkan fenomena di atas terlihat bahwa ketaatan wajib pajak dalam membayar pajak di Indonesia belum baik. Hal tersebut dibuktikan dengan penurunan rasio kepatuhan pajak untuk pajak penghasilan pada tahun 2022. Pada tahun 2021 rasio kepatuhan pajak mencapai 84.07%, namun pada tahun 2022 menjadi 83.2% (<https://dataindonesia.id/>). Tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) di kota Padang juga tercatat menurun dari tahun 2018 sampai 2020, pada tahun 2018 jumlah WP OP yang terdaftar 186.036, namun jumlah WP OP yang melaporkan SPT 112.398, tingkat kepatuhan 60%. Kemudian di tahun 2019, jumlah WP OP yang terdaftar 198.815, namun jumlah WP OP yang melaporkan SPT 111.511, tingkat kepatuhan 56%. Kemudian di tahun 2020, jumlah WP OP yang terdaftar 259.757, namun jumlah WP OP yang melaporkan SPT 107.772, tingkat kepatuhan 41%.

Penggelapan pajak oleh wajib pajak diantaranya disebabkan oleh wajib pajak memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai pentingnya pajak, pajak yang dibebankan oleh pemerintah tidak adil bagi wajib pajak, dan kewajiban moral, wajib pajak tidak mengetahui mengenai nilai moral menghindari penggelapan pajak (Kassa, 2021).

Mc.Gee (2006) menyatakan tiga pandangan terhadap penggelapan pajak yaitu, penggelapan pajak tidak etis, karena besaran pajak ditentukan oleh rakyat, maka tidak ada alasan untuk melakukan penggelapan pajak. Kedua penggelapan pajak etis, pemerintah tidak layak menerima pembayaran pajak. Ketiga penggelapan pajak terkadang etis berdasarkan kepada fakta dan keadaan.

Persepsi etis penggelapan pajak berdasarkan hasil penelitian Isroah *et al* (2016), menyimpulkan bahwa 90% orang percaya bahwa penggelapan pajak terkadang etis, dan bisa disebut etis jika sebuah negara dipimpin oleh pelanggar hak asasi manusia. Penelitian oleh Abrahams dan Kristanto (2016) menunjukkan bahwa wajib pajak dan calon wajib pajak berpersepsi bahwa penggelapan pajak adalah hal yang tidak etis. Hal ini berarti wajib pajak dan calon wajib pajak memiliki pandangan positif terhadap pajak. Hasil penelitian oleh McGee *et al* (2014) yang menguji seberapa serius penggelapan pajak dibandingkan dengan 75 jenis kejahatan lainnya menyimpulkan bahwa penggelapan pajak dianggap kurang serius daripada jenis kejahatan lainnya.

Banyaknya kasus penggelapan pajak di Indonesia ini akan menimbulkan persepsi yang berbeda-beda diantara berbagai individu. Perbedaan persepsi ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya religiusitas, *personality*, dan *gender*. Persepsi menunjukkan cara orang-orang melihat dan menginterpretasikan peristiwa, objek, dan manusia (Farhan, 2019). Persepsi berperan dalam mempengaruhi perilaku dan membentuk sikap.

Cognitif Moral Development Theories (teori CMD) dikembangkan oleh Lawrence Kohlberg menyatakan bahwa perkembangan moral individu yang

berpengaruh terhadap tindakan etis terdiri dari tiga tahap, yaitu *preconventional level*, tahap konvensional, dan *pasca conventional*. Kohlberg menyatakan bahwa kemampuan individu dalam membuat penilaian tentang masalah moral berkembang secara bertahap, perkembangan dari kanak-kanak sampai dewasa seseorang melalui serangkaian tahapan kognitif yang berurutan dan hierarkis yang menjadi cara mereka berpikir tentang dilema etika, faktor perilaku etis ini dipengaruhi oleh faktor individual dan kontekstual (Mintz dan Morris, 2014). Penelitian ini menggunakan *Cognitif Moral Development Theories* karena variabel religiusitas, *personality*, dan *gender* termasuk dalam faktor individual yang mempengaruhi perkembangan moral seseorang.

Kecerdasan spiritual dan religiusitas sering diartikan sama, namun kedua konsep ini merupakan dua hal yang berbeda. Religiusitas berkaitan dengan nilai yang dianut seseorang, dalam agama apapun semuanya mengajarkan untuk melakukan kebaikan dan melarang bentuk kejahatan (Farhan, 2019). Religiusitas yang tinggi akan dapat mengurangi perilaku penggelapan pajak, karena seseorang dengan religiusitas yang tinggi akan menyadari bahwa penggelapan pajak merupakan suatu hal yang dilarang. Perbedaan persepsi berdasarkan faktor religiusitas ini terbukti dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Shofa dan Utomo (2018) bahwa religiusitas berpengaruh terhadap persepsi etika penggelapan pajak. Hasil penelitian Basri (2015) tidak terdapat pengaruh religiusitas terhadap persepsi etis penggelapan pajak. Hasil penelitian oleh Farhan (2019) semakin tinggi religiusitas individu maka akan mengurangi sifat *love of money* dan individu akan bersikap lebih etis dan menghindari perilaku yang tidak etis, seperti penggelapan pajak.

Kepribadian (*personality*) melekat dalam diri seseorang dan tidak dapat dipisahkan, sikap seseorang akan lebih terlihat melalui tingkah lakunya. Kepribadian memiliki pengaruh terhadap tindakan dan persepsi seseorang. Ciri-ciri kepribadian seseorang akan mendorongnya melakukan tindakan sesuai dengan tujuannya. Individu dengan sifat kepribadian tertentu akan patuh terhadap pajak jika sistem pajak itu adil, tetapi akan melakukan penggelapan pajak jika pajak itu tidak adil dan pajak tidak digunakan dengan benar. Dalam penelitian ini *personality* berfokus pada *machiavellian*. Machiavellian merupakan kepribadian individu yang berdasarkan pada kemanfaatan, manipulasi, eksploitasi, kelicikan, dan tidak memiliki nilai-nilai tradisional kepercayaan, kehormatan, dan kesopanan (Tang dan Chen , 2008).

Persepsi seseorang dapat dilihat dari perbedaan *gender*, perempuan menunjukkan tingkat kepatuhan pajak yang lebih tinggi, sedangkan laki-laki menunjukkan tingkat penggelapan yang lebih tinggi (Kastlunger *et.al*, 2010). Menurut Sommer laki-laki bersifat maskulin, artinya memiliki keberanian mengambil resiko. Perempuan bersifat feminim, yang berarti hangat, lembut, simpatik, dan memiliki kepekaan (Shofa dan Utomo, 2018). Perbedaan persepsi pada *gender* ini terbukti dengan hasil penelitian oleh Shofa dan Utomo (2018), Shofa dan Machmuddah (2019) bahwa terdapat pengaruh *gender* terhadap persepsi mengenai penggelapan pajak. Sedangkan pada hasil penelitian oleh Basri (2015) menunjukkan *gender* tidak berpengaruh terhadap persepsi etis penggelapan pajak. Dalam penelitian lain oleh D'aquila *et.al* (2004) menyatakan bahwa perempuan lebih bersikap etis daripada laki-laki.

Penelitian ini menekankan pada persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak dan mempertimbangkan etis atau tidaknya hal tersebut. Penelitian ini penting dilakukan karena persepsi wajib pajak terhadap penggelapan pajak akan memiliki pengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak, jika wajib pajak menganggap bahwa penggelapan pajak itu etis hal tersebut tentu akan mempengaruhi pendapatan pajak yang akan merugikan negara. Wajib pajak orang pribadi non karyawan sebagai objek penelitian karena wajib pajak orang pribadi wajib mematuhi Undang-undang perpajakan yaitu dengan membayar pajak, dan wajib pajak orang pribadi non karyawan karena mereka menangani semua tanggung jawab perpajakannya sendiri, termasuk menghitung, membayar, dan melaporkan pajaknya sendiri.

Penelitian serupa mengenai persepsi penggelapan pajak ini sudah banyak dilakukan, namun adanya ketidakkonsistenan hasil dan kekosongan pada penelitian sebelumnya membuat peneliti tertarik untuk meneliti kembali, keterbatasan dalam penelitian (Kurnianingsih, 2022) yang hanya menguji satu variabel independen sehingga kesimpulan yang diambil mungkin bias, sehingga peneliti akan mencoba mengisi kekosongan tersebut. Terdapat beberapa perbedaan dalam penelitian ini yaitu variabel penelitian, objek penelitian, teknik analisis data yang digunakan, dan teori yang digunakan. Peneliti menggunakan variabel yang sama dengan Basri (2015) yaitu gender dan religiusitas dan Kurnianingsih (2022) yaitu religiusitas, namun yang membedakannya adalah peneliti menambahkan variabel personality. Khalil dan Sidani (2020) menguji afiliasi agama terhadap penggelapan pajak, sedangkan peneliti fokus terhadap tingkat religiusitas. Objek penelitian pada penelitian

terdahulu lebih banyak berfokus kepada mahasiswa akuntansi yaitu pada penelitian wijayanti *et al* (2017), Agustinus (2020), Dewanta dan Machmuddah (2018) sedangkan peneliti menggunakan objek wajib pajak orang pribadi. Perbedaan selanjutnya yaitu pada teori dan teknik analisis data, teori pada penelitian Shofa dan Utomo (2018) menggunakan teori atribusi, sedangkan pada penelitian ini menggunakan teori *Cognitif Moral Development*, dan teknik analisis data pada penelitian Basri (2015) menggunakan teknik analisis partial least square, sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka judul penelitian ini Pengaruh Religiusitas, *Personality* dan *Gender* Terhadap Persepsi Etis Wajib Pajak Mengenai Penggelapan Pajak.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, rumusan masalah yaitu :

1. Apakah religiusitas mempengaruhi persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak?
2. Apakah *personality* mempengaruhi persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak?
3. Apakah *gender* mempengaruhi persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk menguji pengaruh religiusitas terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak

2. Untuk menguji pengaruh *personality* terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak
3. Untuk menguji pengaruh *gender* terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membawa dampak positif yaitu :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan wajib pajak untuk lebih memperhatikan sikap etis dan patuh membayar pajak.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber bacaan bagi pembaca dan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.